

## **Pengaruh Persepsi Mengenai Harapan Orang Tua terhadap *Career Decision Making Self Efficacy* pada Siswa SMA Negeri Kelas XII di Kota Bandung**

**Farizi Raka Pradipa<sup>\*</sup>, Temi Damayanti Djamhoer**

Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*farizipradipa21@gmail.com, temidamayanti@gmail.com

**Abstract.** Problems in determining a career at the high school education level are still experienced by students. Based on the survey data found, 92% of high school students are still confused and undecided whether they will continue their education level or start their career immediately. The conditions experienced by high school students can cause problems when they start entering the next level of education, namely college. This is evidenced by the survey data found, namely 87% of Indonesian students feel that the majors taken in college are not in accordance with their interests. One of the factors is the difference in the wishes of their parents when they were in high school. Seeing the involvement of parents' desires in determining career choices, this study aims to examine the effect of perceptions of parental expectations on career decision making self-efficacy in public high school. The research method used in this study is non-experimental causality with a quantitative approach. The subjects of this study were 273 students in grade 12th at public high school in Bandung. This research uses two measuring instruments namely, Perception of Parental Expectations Inventory and Career Decision Making Self Efficacy Scale – Short Form. The data analysis of this research used simple linear regression analysis. The results obtained from this study are that there is an influence of perceptions of parents' expectations on career decision making self-efficacy, with an effect of 24.9%.

**Keywords:** *Perception of Parental Expectation, Career Decision Making Self Efficacy.*

**Abstrak.** Masalah dalam menentukan karir pada jenjang pendidikan SMA masih dialami oleh siswa. Berdasarkan data yang ditemukan yaitu sebanyak 92% siswa SMA sederajat masih mengalami kebingungan dan ragu apakah mereka akan melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya atau langsung memulai karir. Kondisi yang dialami siswa SMA ini dapat memunculkan masalah apabila mereka mulai memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yaitu perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan salah satu data yang ditemukan yaitu sebanyak 87% mahasiswa Indonesia mengakui bahwa jurusan yang diambil diperguruan tidak sesuai dengan minatnya. Salah satu faktor yaitu adanya perbedaan keinginan orang tua ketika mereka di SMA. Melihat adanya keterlibatan keinginan orang tua dalam menentukan pilihan karir, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi mengenai harapan orang tua terhadap *career decision making self-efficacy* pada siswa SMA Negeri Kelas XII di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kausalitas non eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri Kelas XII di Kota Bandung sebanyak 273 siswa. Penelitian ini menggunakan alat ukur *Perception of Parental Expectations Inventory* dan *Career Decision Making Self Efficacy Scale – Short Form*. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh persepsi mengenai harapan orang tua terhadap *career decision making self-efficacy*, dengan pengaruhnya sebanyak 24,9 %.

**Kata Kunci:** *Persepsi Mengenai Harapan Orang Tua, Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir.*

## A. Pendahuluan

Permasalahan dalam menentukan pilihan karir masih dialami oleh siswa SMA. Terdapat data survey yang dilakukan Universitas Multimedia Nusantara (UMN), yang melakukan survey pada siswa SMA di seluruh Indonesia, dari data tersebut diketahui sebanyak 92% siswa SMA sederajat masih mengalami kebingungan dan ragu dalam menentukan pendidikan selanjutnya atau memutuskan untuk memulai karir (1). Kondisi yang dialami siswa SMA ini dapat memunculkan masalah apabila mereka mulai memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yaitu perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan berdasarkan data survey lainnya yang dilakukan oleh *Indonesia Career Center Network (ICCN)* diketahui sebanyak 87% mahasiswa Indonesia mengakui bahwa jurusan yang diambil tidak sesuai dengan minatnya. Terdapat data lainnya 50,55% disebabkan faktor eksternal mahasiswa salah satunya adalah, adanya perbedaan keinginan orang tua ketika mereka di SMA (2). Berdasarkan pemaparan tersebut hal ini menjelaskan bahwa adanya keterlibatan harapan orang tua dengan keyakinan dalam menentukan pilihan karir atau *career decision making self-efficacy*.

Taylor dan Betz (3) mendefinisikan *career decision making self-efficacy* adalah keyakinan individu akan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas dalam memilih dan melakukan pengambilan keputusan karir. Terdapat penelitian yang dilakukan Mao et al., (4) ia mengemukakan bahwa bentuk kepedulian dari orang tua yaitu *parental support* mendorong anak untuk mengatasi keraguan dalam menentukan pilihan karir. Kemudian menurut EL-Hassan & Ghalayini (5) ia mengemukakan bahwa individu yang memiliki *parental attachment* yang baik memiliki kepercayaan diri dalam menentukan keputusan karir. Pada kedua hasil penelitian yang telah dipaparkan tersebut ditemukan kesenjangan hasil penelitian dengan data dan fenomena yang terjadi. Brown dan Lent (6) mengemukakan hal ini terjadi karena adanya faktor kontekstual yang merupakan salah satu faktor pembentuk *career decision making self efficacy* yaitu berkaitan dengan penilaian atau persepsi individu dipengaruhi oleh lingkungan dan juga orang yang sehingga dapat mempengaruhi dalam menentukan keputusan karir.

Hal ini berkaitan dengan pernyataan Hayati & Gusniarti (7) mengenai persepsi mengenai harapan orang tua. Persepsi anak mengenai harapan orang tua adalah proses penilaian terhadap harapan orang tua sebagai objek persepsinya. Apabila persepsi anak terhadap harapan orang tua adalah persepsi yang positif, maka anak akan memikirkan harapan orang tua sebagai dukungan untuk mendapatkan pilihan karir. Sebaliknya jika persepsi anak negatif, maka anak akan menganggap bahwa harapan orang tua sebagai tekanan bagi dirinya. Terdapat penelitian mengenai harapan orang tua yang dilakukan Lee & Kang (8) yaitu orang yang memiliki banyak keterlibatan dalam membimbing anak berkaitan dengan karir dengan tidak mengizinkan anak mereka terutama dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara mandiri. Hal tersebut cenderung memunculkan beban kepada anak disebabkan anak merasa harus mewujudkan karir yang sesuai dengan harapan karir yang dimiliki orang tuanya. Menurut Sasikala & Karunanidhi (9) persepsi Mengenai Harapan orang tua adalah keinginan orang tua terhadap anaknya yang orientasinya cenderung kepada kemampuan akademis dan karier anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana persepsi mengenai harapan orang tua pada siswa SMAN kelas XII di Kota Bandung?; 2) Bagaimana *career decision making self-efficacy* pada siswa SMAN kelas XII di Kota Bandung?; dan 3) Apakah terdapat pengaruh persepsi mengenai harapan orang tua terhadap *career decision making self-efficacy* pada siswa SMAN kelas XII di Kota Bandung?. Selanjutnya, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi mengenai harapan orang tua terhadap *career decision making self-efficacy* pada siswa SMAN kelas XII di Kota Bandung.

## B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kausalitas non eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri kelas XII di Kota Bandung.

Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling* yang diambil dari

delapan SMA Negeri berdasarkan pembagian delapan sub wilayah di kota Bandung, pada penelitian ini diperoleh responden penelitian sebanyak 273 siswa yang terdiri dari 93 orang laki-laki dan 180 orang perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbasis daring yaitu menggunakan media *google form*. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ada teknik analisis regresi linier sederhana.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Gambaran Persepsi Mengenai Harapan Orang Tua

Berikut ini adalah gambaran persepsi mengenai harapan orang tua pada siswa SMAN Kelas XII di Kota Bandung:

**Tabel 1.** Frekuensi Tingkat Persepsi Mengenai Harapan Orang Tua

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Positif	257	94,1%
Negatif	16	5,9%
<b>Total</b>	<b>273</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh, dari responden, mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki nilai persepsi mengenai harapan orang tua pada kategori positif yaitu sebanyak 257 (94,1%) orang, lalu paling sedikit yaitu pada responden yang memiliki nilai persepsi mengenai harapan orang tua pada kategori negatif, yaitu sebanyak 16 (5,9%) orang responden.

**Tabel 2.** Frekuensi Berdasarkan Aspek Persepsi Mengenai Harapan Orang Tua

Kategori	$\Sigma$ PE	%	$\Sigma$ AE	%	$\Sigma$ CE	%	$\Sigma$ PA	%
<b>Positif</b>	264	96,7%	160	58,6%	263	96,3%	227	83,2%
<b>Negatif</b>	9	3,3%	113	41,4%	8	2,9%	44	16,1%

Keterangan: PE (Personal Expectation), AE (Academic Expectation), CE (Career Expectation), PA (Parental Ambitions).

Berdasarkan data yang diperoleh gambaran aspek pada variabel persepsi mengenai harapan orang tua, pada aspek *personal expectations* memiliki tingkat responden yang memiliki kategori positif terbanyak dengan jumlah 264 responden (96,7%), sedangkan aspek *academic expectations* yang memiliki responden dengan kategori positif yang paling sedikit yaitu sebanyak 160 responden (58,6%).

#### Gambaran Career Decision Making Self-Efficacy

Berikut ini adalah gambaran *career decision making self-efficacy* pada siswa SMAN Kelas XII di Kota Bandung:

**Tabel 3.** Frekuensi Tingkat *Career Decision Making Self-Efficacy*

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Rendah	87	31,9%
Tinggi	185	67,8%
<b>Total</b>	<b>273</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 185 (67,8%) responden yang memiliki tingkat *career decision making self-efficacy* pada kategori tinggi, dan 87 (31,9%) responden

memiliki tingkat *career decision making self-efficacy* pada kategori rendah.

**Tabel 4.** Frekuensi Berdasarkan Aspek *Career Decision Making Self Efficacy*

Kategori	$\Sigma SA$	%	$\Sigma OI$	%	$\Sigma GS$	%	$\Sigma PL$	%	$\Sigma PS$	%
<b>Rendah</b>	95	34,8%	116	42,5%	102	37,4%	117	42,9%	160	58,6%
<b>Tinggi</b>	178	65,2%	156	57,1%	171	62,6%	155	56,8%	113	41,4%

Keterangan: SA (Self-appraisal), OI (Occupational Information), GS (Goal Selection), PL (Planning), PS (Problem Solving)

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diperoleh gambaran aspek pada variabel *career decision making self-efficacy*, pada aspek *self-appraisal* memiliki tingkat responden yang memiliki kategori tinggi terbanyak dengan jumlah 178 responden (65,2%), sedangkan aspek *problem solving* memiliki responden dengan kategori nilai tinggi yang paling sedikit yaitu sebanyak 113 responden (41,4%)

**Tabel 5.** Perbandingan Nilai Rata-Rata Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		Persepsi Mengenai Harapan Orang Tua	Career Decision Making Self-Efficacy
Laki-laki	Mean	<b>110,19</b>	<b>81,39</b>
	Std. Deviation	10,945	16,667
Perempuan	Mean	109,01	80,97
	Std. Deviation	12,749	17,251
Total	Mean	109,41	81,11
	Std. Deviation	12,157	17,025

Berdasarkan tabel diatas, dalam responden ini nilai rata-rata persepsi mengenai harapan orang tua dan *career decision making self-efficacy* laki-laki sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan.

**Tabel 6.** Perbandingan Perbandingan Nilai Rata-Rata Berdasarkan Usia

Usia		Persepsi Mengenai Harapan Orang Tua	Career Decision Making Self-Efficacy
16 tahun	Mean	106,54	82,54
	Std. Deviation	11,271	17,749
17 tahun	Mean	108,89	78,91
	Std. Deviation	12,431	16,725
18 tahun	Mean	<b>111,98</b>	<b>86,94</b>
	Std. Deviation	11,391	16,432
Total	Mean	109,41	81,11
	Std. Deviation	12,157	17,025

Berdasarkan tabel diatas, dalam responden ini nilai rata-rata persepsi mengenai harapan orang tua tertinggi pada responden berusia 18 tahun, dan terendah pada usia 16 tahun. Jika

berdasarkan variabel *career decision making self-efficacy* dengan nilai rata-rata tertinggi pada responden yang berusia 18 tahun, dan terendah pada responden yang berusia 17 tahun.

### **Pengaruh Persepsi Mengenai Harapan Orang Tua (X) terhadap Career Decision Making Self-Efficacy (Y)**

Berikut ini adalah hasil analisis pengaruh persepsi mengenai harapan orang tua (X) terhadap *career decision making self-efficacy* (Y) yang diuji dengan teknik analisis regresi linier sederhana:

**Tabel 7.** Uji Hipotesis Variable Persepsi Mengenai Harapan Orang Tua dan *Career Decision Making Self-Efficacy*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13,759	6,216		2,214	,028
	Persepsi mengenai harapan orang tua	,619	,065	,499	9,479	,000

a. Dependent Variable: Career decision making self-efficacy

Pada tabel diatas menunjukkan signifikansi dari *independent variable* (IV) Persepsi mengenai harapan orang tua terhadap *career decision making self-efficacy*. Pengujian dengan membandingkan Sig.= 0,000 dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak, karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dikarenakan  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari Persepsi mengenai harapan orang tua terhadap *career decision making self-efficacy*.

**Tabel 8.** Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,499	,249	,246	12,839402

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa didapatkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.249. Hal ini menjelaskan bahwa variabel Persepsi mengenai harapan orang tua memberikan pengaruh 24,9% terhadap variabel *Career decision making self-efficacy*, lalu sisanya sebesar 75,1% ( $1 - R^2 \times 100\%$ ) variabel *Career decision making self-efficacy* dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar atau variabel lain yang tidak diteliti.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian persepsi mengenai harapan orang tua ditemukan bahwa siswa SMAN kelas XII di Kota Bandung sebanyak 257 siswa berada pada kategori positif, kemudian sebanyak 16 siswa berada pada pada kategori negatif. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa SMAN Kelas XII di Kota Bandung mempersepsikan secara positif harapan orang tua mereka.

Pada *career decision making self-efficacy* ditemukan bahwa terdapat 185 siswa memiliki tingkat *career decision making self-efficacy* pada kategori tinggi, dan 87 siswa memiliki tingkat *career decision making self-efficacy* pada kategori rendah, Hasil banyaknya tingkat pada kategori tinggi tersebut menjelaskan bahwa mayoritas siswa SMAN Kelas XII memiliki keyakinan dalam menentukan pilihan karir selanjutnya dalam hal ini berkaitan dengan kelanjutan program studi berkaitan dengan akademiknya untuk mencapai karir yang direncanakan.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variable persepsi mengenai harapan orang tua memiliki pengaruh terhadap variable *career decision making self-efficacy*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pradnyawati & Rustika (10) yang menunjukkan

bahwa persepsi anak mengenai harapan orang tua berperan dalam membantu meningkatkan kematangan dalam pemilihan karir. Selain itu hal ini menjelaskan bahwa harapan orang tua berfungsi sebagai bentuk komunikasi yang membantu arah pilihan karir anak. Hasil penelitian tersebut mendukung pernyataan yang disampaikan oleh Yamamoto & Holloway (11) yang menjelaskan bahwa harapan orangtua yang dikomunikasikan kepada anak akan meningkatkan keyakinan anak terhadap kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sehingga hal itu membantu mereka dalam menentukan pemilihan karir. Kemudian pada hasil penelitian ini mayoritas siswa mempersepsikan secara positif harapan orang tua mereka. Hal ini mendukung pernyataan menurut Fukuoka (12), yaitu individu mempersepsikan harapan orang tua sebagai *ideal self image*. Hal ini dapat memunculkan persepsi positif atau persepsi negatif terhadap harapan orang tuanya. Persepsi harapan orang tua yang positif menunjukkan bahwa individu merasa dirinya dekat dengan *ideal self*-nya.

Individu merasa mampu memenuhi harapan tersebut, sehingga dapat menjadikan harapan orang tua itu sebagai motivasi, sehingga kondisi tersebut cenderung mengarahkan individu dalam membantu melakukan perencanaan dan pencarian dalam memilih karir. Selain itu pada hasil penelitian ini mayoritas siswa memiliki tingkat *career decision making self-efficacy* yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mao et al., (4) yang menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran yang berarti dalam membantu siswa menghadapi masalah keraguan dalam menentukan karir agar tercapainya tingkat *career decision making self efficacy* yang tinggi. Sehingga dengan hasil tersebut membuktikan bahwa anak mempersepsikan harapan orang tua merupakan salah satu bentuk dukungan dan kepedulian dari orang tua, yang mendorong mereka untuk mengatasi keraguan dalam menentukan pilihan karir.

Kemudian berdasarkan nilai rata-rata persepsi mengenai harapan orang tua dan *career decision making self-efficacy* laki-laki sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Hasil *career decision making self efficacy* yang tinggi pada laki-laki ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bozgeyikli et al., (13) yang menemukan terdapat perbedaan tingkat CDMSE pada laki-laki dan perempuan, yaitu dimana laki-laki lebih efisien dari pada perempuan dalam mengakses informasi dari lingkungan mengenai karir yang akan di tempuh. Sehingga hal tersebut mengakibatkan efikasi diri pada laki-laki untuk membuat keputusan karir lebih tinggi dari pada perempuan. Selanjutnya berdasarkan perbandingan nilai rata-rata usia tertinggi dari kedua variable yaitu persepsi mengenai harapan orang tua dan *career decision making self-efficacy* ada pada usia 18 tahun. Hasil ini sesuai dengan teori tugas perkembangan karir yang dikemukakan oleh Super dalam Sharf (14) yaitu, pada usia 18 tahun merupakan tahapan eksplorasi karir yang pada usia tersebut individu memiliki tugas menspesifikasikan preferensi *vocational*.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel persepsi terhadap harapan orang tua memberikan pengaruh sebesar 24,9% terhadap variabel *career decision making self-efficacy*, dan 75,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar atau variabel lain yang tidak diteliti. Melihat adanya faktor yang lain yang mempengaruhi variable *career decision making self-efficacy* peneliti melakukan analisis regresi logistik pada data demografi tingkat pendidikan terakhir orangtua, untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan terakhir orang tua merupakan faktor lainnya yang mempengaruhi variable tersebut, hasil menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *career decision making self-efficacy*. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Roach (15) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua sama sekali tidak memiliki pengaruh pada *career decision making self-effiacy*. Namun pernyataan tersebut bertentangan dengan pernyataan Lent et al., (16) yang menyatakan bahwa tingkat sosial ekonomi yaitu salah satunya adalah tingkat pendidikan orang tua, merupakan faktor yang sangat mempengaruhi pengembangan pilihan karir individu.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa persepsi mengenai harapan orang tua mempengaruhi variabel *career decision making self-efficacy*, namun ada juga pengaruh atau faktor-faktor yang lebih besar dari variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Secara keseluruhan siswa SMAN Kelas XII di Kota Bandung memiliki persepsi mengenai harapan orang tua berada pada kategori positif, yaitu para siswa mempersepsikan secara positif harapan yang dimiliki oleh orang tua.
3. Secara keseluruhan siswa SMAN Kelas XII di Kota Bandung memiliki *career decision making self-efficacy* berada pada kategori tinggi, yaitu para siswa memiliki keyakinan dalam menentukan pilihan karir.

### Acknowledge

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Sehingga oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kepada:

1. Ibu Temi Damayanti Djamhoer, S.Psi., M.A., Psikolog, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, serta membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian ini.
2. Ibu Ayu Tuty Utami, S.Psi., M.Psi. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Bandung.
3. Kepada responden penelitian adik-adik siswa-siswi SMAN kelas XII serta Guru Bimbingan Konseling dan Guru Wakil Kepala Sekolah; SMAN 3 Bandung, SMAN 9 Bandung, SMAN 18 Bandung, SMAN 21 Bandung, SMAN 22 Bandung, SMAN 23 Bandung, SMAN 24 Bandung, SMAN 25 Bandung. Yang telah membantu peneliti sehingga proses pengambilan data penelitian dapat terlaksana..

### Daftar Pustaka

- [1] Skystarventures.com. (2020). *Youthmanual : Angka siswa yang salah pilih jurusan masih tinggi*. <http://www.skystarventures.com/youthmanual-angka-siswa-yang-salah-pilih-jurusan-masih-tinggi/>
- [2] Republika.co.id. (2019). *87 Persen Mahasiswa Mengaku Salah Pilih Jurusan*. Diakses pada 11 Oktober 2020 dari <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/19/02/07/pmjuhw368-87-persen-mahasiswa-mengaku-salah-pilih-jurusan>
- [3] Taylor, K. M., & Betz, N. E. (1983). Applications of self-efficacy theory to the understanding and treatment of career indecision. *Journal of Vocational Behavior*, 22(1), 63–81. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(83\)90006-4](https://doi.org/10.1016/0001-8791(83)90006-4)
- [4] Mao, C. H., Hsu, Y. C., & Fang, T. W. (2017). Mediating Effect of Career Decision Self-Efficacy on the Relationship Between Parental Support and Indecision in Taiwan. *Journal of Career Development*, 44(6), 471–484. <https://doi.org/10.1177/0894845316663319>
- [5] El-Hassan, K., & Ghalayini, N. (2019). Parental attachment bonds, dysfunctional career thoughts and career exploration as predictors of career decision-making self-efficacy of Grade 11 students. *British Journal of Guidance & Counselling*, 0(0), 1–14. <https://doi.org/10.1080/03069885.2019.1645296>
- [6] Brown, S. D., & Lent, R. W. Eds. (2013). *Career development and counseling: Putting theory and research to work*. John Wiley & Sons.
- [7] Hayati & Gusniarti, U. (2007). Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Tuntutan dan Harapan dengan Stres Siswa di Sekolah Menengah Umum. *Jurnal Psikologika*.
- [8] Lee, J., Kang, S. Perceived Helicopter Parenting and Korean Emerging Adults' Psychological Adjustment: The Mediational Role of Parent–Child Affection and Pressure from Parental Career Expectations. *J Child Fam Stud* 27, 3672–3686 (2018). <https://doi.org/10.1007/s10826-018-1193-2>
- [9] Sasikala, S., & Karunanidhi, S. (2011). Development and validation of perception of

- parental expectations inventory. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 37(1), 114–124.
- [10] Pradnyawati, N. K. S. W., & Rustika, I. M. (2019). Peran konsep diri dan persepsi anak mengenai harapan orangtua terhadap kematangan pemilihan karir pada siswa sma di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana;Edisi Khusus Psikologi Pendidikan*, 000, 174–182.
- [11] Yamamoto, Y., & Holloway, S. D. (2010). Parental expectations and children’s academic performance in sociocultural context. *Educational Psychology Review*, 22(3), 189–214. <https://doi.org/10.1007/s10648-010-9121-z>
- [12] Fukuoka, Y. (2017). Effects of Trust in Parents, Expectations from Parents, and Perception of Parents’ Expectations on University Students’ Achievement Motivation. *Kawasaki journal of medical welfare*, 22, (2), 61-76. doi: <https://doi.org/10.15112/00014328>
- [13] Bozgeyikli, H., Eroglu, S. E., & Hamurcu, H. (2009). Career decision making self-efficacy, career maturity and socioeconomic status with Turkish youth. *Education Sciences and Psychology*, (1), 15-24.
- [14] Sharf, Richard. (2011). *Applying Career Development Theory to Counseling*. California : Brooks/Cole Publishing Company.
- [15] Roach, K.L. (2010). The Role of Perceived Parental Influences on the Career Self-Efficacy of College Students. *Counselor Education*.
- [16] Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (2000). Contextual supports and barriers to career choice: A social cognitive analysis. *Journal of counseling psychology*, 47(1), 36.
- [17] Maulinda, Dianita, Rahayu, Makmuroh Sri. (2021). Pengaruh *Mindfulness* terhadap Stres Akademik pada Siswa SMAN X Cianjur di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Psikologi*, 1(2), 100-108.